

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹ Adapun waktu dan tempat dalam penelitian ini, di MI Walisongo Semarang, pada bulan Mei.

B. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Variabel penelitian berguna untuk menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan. Variabel tergantung adalah kondisi karakteristik yang berubah atau muncul pada saat penelitian, yang disebabkan oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas adalah kondisi karakteristik yang dimanipulasi untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi (variabel tergantung).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (x) : Membaca Asmaul Husna
- b. Variabel tergantung (y) : Moralitas

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet. I, 2000, h. 13

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta, PT. Rineka Cipta, Cet. XIV, 2010, h. 161

C. Definisi Operasional Variabel

1. Zikir Asmaul Husna

Suatu kegiatan membaca rangkaian nama-nama Allah yang bagus berjumlah 99 nama. Biasanya dilakukan dengan menggunakan lagu untuk memudahkan membaca dan mengingat nama-nama Allah tersebut. Tentunya dalam melakukan zikir asmaul husna ini disertai dengan kekhusyuan, supaya apa yang dibaca bisa meresap kedalam hati.

2. Moralitas

Nilai tentang bagaimana seseorang bersikap secara baik, biasanya terdapat pada petunjuk, aturan, nasehat. dalam hal ini bagaimana seharusnya siswa kelas lima dan enam bersikap sesuai nilai-nilai moral yang ada di sekolah maupun di rumah. Yang disandarkan kepada Ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas lima dan enam, yang berjumlah dua puluh enam subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan dalam pengukuran skala ordinal. Skala ini membedakan intensitas sikap atau perasaan seseorang terhadap suatu hal tertentu.³Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut :

³Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2012, h. 167

TABEL 1: SKOR SKALA LIKERT

| Jawaban | Keterangan | Skor Favourable | Skor Unfavourable |
|---------|---------------------|-----------------|-------------------|
| SS | Sangat Setuju | 5 | 1 |
| S | Setuju | 4 | 2 |
| KS | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 | 4 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Adapun skala yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah skala mengenai moralitas yang dikemukakan oleh Atkinson dengan indikator sebagai berikut:

TABEL 2: BLUE PRINT SKALA MORALITAS

| Aspek | Indikator | Aitem | |
|--|--|------------------------------------|---|
| | | Favorable | Unfavorable |
| Pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, | <ul style="list-style-type: none"> Dapat membedakan hal-hal yang bersifat baik, dan buruk. Benar dan salah | 7, 42, 48, 71, 73, 74, 75, 77, 80. | 1*, 2, 3, 4*, 5, 6, 11, 13 18*, 19*, 26*, 27*, 36, 39, 40, 41, 43, 46, 47, 62*, 69*, 78*, 68, 72, 76, |
| Apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan perbuatan yang seharusnya dilakukan | 30, 34, 55*, 57*, 58, 60, 63, | 9, 8, 10, 12, 15, 20*, 25*, , 31, 32, 33*, 35, 37, 38, 43*, 52, 53*, 59*, 61, 62, 66, 67, 69, 70, 79, |
| Seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. | <ul style="list-style-type: none"> Bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku dilingkungan (agama, tatakrama) | 17, 54 56*, 57, 65 | 16*, 18, 23, 27, 29*, 15*, , 44, 45, 49, 51*, 54 |

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data – data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Alasan yang mendasari karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka – angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal dalam arti dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0 for Windows. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah Independent Sampel T-Test di maksudkan untuk menguji apakah antara dua kelompok terdapat perbedaan secara signifikan atau tidak, alasan lainnya di karenakan sedikitnya subjek yang diteliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu alat ukur yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, karena alat ukur yang tidak reliabel dan valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau model dikenai tes.⁴

⁴ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, h. Vii-viii

Suatu alat pengukur dapat dikatakan valid atau sah atau sahih apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya kita mengukur berat dengan timbangan, itu baru dikatakan valid. Akan tetapi alat ukur akan tidak valid, jika kita mengukur berat menggunakan thermometer.⁵

Dalam hal ini uji validitas menggunakan IBM SPSS 21, dari 80 item yang diuji cobakan terdapat 23 item yang valid. r tabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Saifudin Azwar koefisien korelasi aitem total-minimum yaitu $r_{ix} \geq 0.30$ ⁶ dengan koefisien korelasi yang valid berkisar 0,456 sampai 0,604 Item-item tersebut adalah item nomer 1, 4, 15, 16, 18, 19, 20, 25, 26, 27, 29, 33, 43, 44, 51, 53, 55, 56, 57, 59, 62, 69, 78.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas atau tingkat ketepatan atau *consistency* atau *kejelasan* adalah tingkat kemampuan suatu alat atau instrumen penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi secara tetap atau konsisten atau secara *ajeg* dari individu.

Suatu alat ukur atau instrumen disebut reliabel apabila alat ukur atau instrumen tersebut digunakan oleh peneliti yang sama atau hendak berbeda secara berulang-ulang, tapi hasilnya menunjukkan hasil yang sama atau adanya kesamaan atau *kejelasan*.

Dengan bantuan program SPSS Versi 21, untuk mengukur reabilitas instrumen. Menghasilkan data pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,788 | 80 |

⁵Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2012, h. 173-174

⁶Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007, h.67

Pada tabel di atas Cronbach's Alpa 0,788. Dengan demikian instrumen penelitian tersebut di kategorikan bagus, dan dapat digunakan untuk penelitian.